DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL KIJING TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT KABUPATEN MEMPAWAH

SKRIPSI

OLEH
FREDIRIKUS
F1241181016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL KIJING TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT KABUPATEN MEMPAWAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL KIJING TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

FREDIRIKUS
F1241181016

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Diah Trismi Harjanti, M.Pd
NIP. 196202261987030200 8	NIP. 198710302019032014

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 27 Mei 2024

Dipindai dengan CamScanner

DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL KIJING TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA SUNGAI KUNYIT LAUT KABUPATEN MEMPAWAH

FREDIRIKUS
F1241181016

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Diah Trismi Harjanti, M.Pd
NIP. 196202261987032008	NIP. 198710302019032014

Penguji I	Penguji II
Putri Tipa Anasi, M.Pd	Ludovicus Manditya Hari Christanto, S.Si, M.Sc
NIP. 198707232015042001	NIP. 198108302024211001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198707232015042001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fredirikus

NIM : F1241181016

Jurusan/ Prodi : PIIS/ Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi/tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Fredirikus

NIM F12411816

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing terhadap aktivitas masyarakat di Desa Sungai Kunyit Laut. Metode yang digunakan adalah penginderaan jauh dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menggunakan model reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 hingga 2021 terjadi perubahan signifikan dalam penggunaan lahan, yaitu sekitar 30,14 hektar atau 57,61% dari total wilayah yang diamati beralih fungsi menjadi kawasan pelabuhan. Lahan pertanian menyusut dari 19,66 hektar menjadi 3,13 hektar (berkurang 13,53 hektar), dan hutan berkurang dari 22,27 hektar menjadi 10,18 hektar. Pembangunan pelabuhan ini berdampak terhadap aktivitas masyarakat, baik secara positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah meningkatnya perekonomian masyarakat, ditandai dengan munculnya usaha rumah makan, kost, dan kontrakan. Namun, dampak negatifnya adalah minimnya penyerapan tenaga kerja lokal selama proses pembangunan, yang menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan.

Kata Kunci: Penggunaan Lahan, Pembangunan Pelabuhan, Aktivitas Masyarakat

KATA PENGANTAR

Shalom! Segala kemulian dan puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Dampak Pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Sungai Kunyit Laut Kabupaten Mempawah".

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
2. Diah Trismi Harjanti, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
3. Suhaimi selaku Kepala Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah
4. Heriansyah selaku Kepala Dusun Tenang, Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah
5. Tatang selaku Ketua RT 04 Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah
6. Cik Buyat selaku Ketua RT 06 Desa Sungai Kunyit Laut, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah

7. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
9. Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
10. Kedua orang tua dan keluarga besar Sanding yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun material dalam proses penyusunan proposal penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi 2018 yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan proposal penelitian.
12. Untuk seseorang dengan NIM F1241211018, terima kasih telah menemani, meluangkan waktu, dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajian. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Hasil Penelitian 6

E. Fokus Penelitian 7

F. Operasional Konsep 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Lahan dan Penggunaan Lahan Dalam Geografi 11

B. Klasifikasi Penggunaan Lahan 13

C. Alih Fungsi Lahan 15

D. Dampak Alih Fungsi Lahan 16

E. Pembangunan Pelabuhan 17

F. Aktivitas Masyarakat 19

BAB III METODE PENELITIAN 21

A. Jenis Penelitian 21

B. Kehadiran Peneliti 22
C. Lokasi Penelitian 23
D. Partisipan Penelitian 25
E. Data dan Sumber Data Penelitian 25
F. Teknik Pengumpulan Data 26
G. Instrumen Pengumpulan Data 31
H. Analisis Data 33
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Hasil Penelitian 38
B. Analisis Hasil Penelitian 48
C. Pembahasan 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61
A. Kesimpulan 62
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan..... 24
Tabel 3. 1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut..... 27
Tabel 3. 2 Kunci Interpretasi Citra..... 29
Tabel 3. 3 Sebaran Titik Sampel Uji Akurasi 33
Tabel 4. 1 Analisis Data..... 38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Akurasi 41
Tabel 4. 3 Luas Penggunaan Lahan Sebelum Pembangunan Pelabuhan..... 41
Tabel 4. 4 Luas Penggunaan Lahan Sesudah Pembangunan Pelabuhan..... 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Terdampak 4
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian 23
Gambar 3. Peta Persebaran Titik Sampel Uji Akurasi 29
Gambar 4. Permukiman Di Gang Tanjung Sanggau 44
Gambar 5. Pertanian 45
Gambar 6. Area Hutan 46
Gambar 7. Usaha Warung Makan 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi 66
Lampiran 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara 67
Lampiran 3 Hasil Observasi 68
Lampiran 4 Kunci Interpretasi Citra 69
Lampiran 5 Hasil Wawancara 70
Lampiran 6 Gambar dan Dokumentasi Foto 86
Lampiran 7 Hasil Reduksi Data 88
Lampiran 8 Peta Lokasi Penelitian 98
Lampiran 9 Peta Wilayah Terdampak 99
Lampiran 10 Peta Penggunaan Lahan Tahun 2016 100
Lampiran 11 Peta Penggunaan Lahan Tahun 2021 101
Lampiran 12 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2016-2021 102
Lampiran 13 Peta Persebaran Titik Sampel Uji Akurasi 103
Lampiran 14 Peta Hasil Uji Akurasi Persebaran Titik Sampel 104
Lampiran 15 Tabel Hasil Uji Akurasi 105
Lampiran 16 Dokumentasi Hasil Uji Akurasi Lapangan 106
Lampiran 17 Surat Pra-Riset 110
Lampiran 18 Surat Balasan Pra-Riset 111
Lampiran 19 Surat Izin Riset 112
Lampiran 20 Surat Balasan Riset 113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah geografi sudah dikenal mulai zaman Yunani kuno, yang dimana secara harfiah geografi berarti deskrpsi tentang bumi. Menurut Bintarto (dalam Marhadi, 2014) “geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitra, menerangkan sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak khas mengenai unsur kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi alam ruang dan waktu.” (h.51). Menurut Maryani (2019) “geografi selalu melihatan keterkaitan antara aspek fisik dan aspek manusia.” (h.21).

Geografi memiliki karakteristik yang menjadi pembeda dengan bidang keilmuan lain dalam mengkaji penggunaan dan perubahan lahan. Karakteristik yang dimaksud yaitu pendekatan / objek formal geografi yang terbagi menjadi pendekatan keruangan (*spatial approach),* pendekatan ekologi *(ecology approach),* dan pendekatan kompleks wilayah *(region complex approach).* Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji perubahan penggunaan lahan yaitu pendekatan keruangan, karena “pendekatan ini merupakan kerangka analisis yang menekankan esksistensi (keberadaan) ruang sebagai penekanannya” (Mahardi, 2014, h.21).

Lahan merupakan sebuah sumberdaya alam yang miliki peranan penting dalam sebuah pembangunan. Hal ini dikarenakan dalam sektor pembangunan fisik seperti pertanian, perumahan, pertambangan dantransportasi sangat

membutuhkan lahan yang dinilai memiliki potensi yang tinggi dalam berbagai kegiatan penggunaan lahan.

Menurut Dahuri (dalam Akhmad, 2011) menyatakan “alih fungsi lahan sebagai komponen yang menyatukan permintaan dan penyediaan lahan dan melahirkan pondasi lahan baru dengan karakteristik sistem produksi”. Alih fungsi lahan dapat berupa perubahan kegunaan sebagian atau keseluruhan suatu lahan yang memiliki dampak bagi lingkungan maupun sosial. Menurut Lestari (dalam Dwitazupi, 2018), “alih fungsi lahan adalah perubahan untuk penggunaan lahan lain disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntungan akan mutu kehidupan yang lebih baik.”

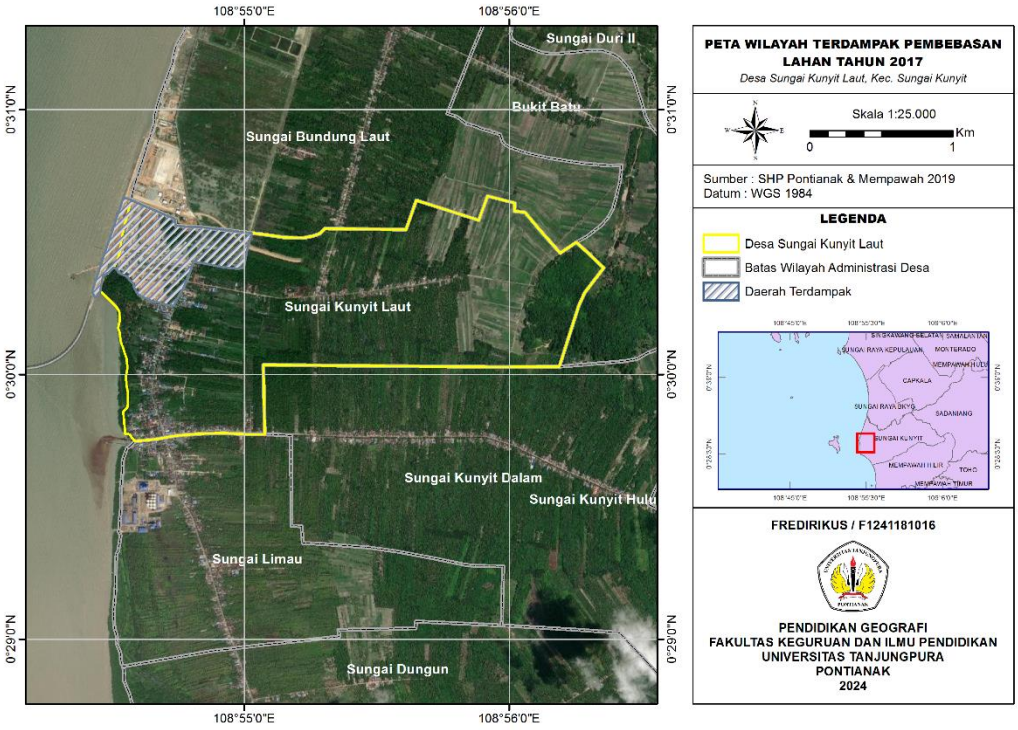
Kabupaten Mempawah merupakan salah satu daerah yang saat ini tengah gencar melakukan peningkatan pembangunan diberbagai sektor salah satunya pembangunan pelabuhan. Pantai Kijing merupakan salah satu pantai yang ada di Desa Sungai Kunyit Laut, Kabupaten Mempawah yang kini beralih fungsi menjadi Pelabuhan Internasional Kijing. Dahulu sebelum adanya pembangunan pelabuhan, Pantai Kijing merupakan salah satu tempat destinasi wisata yang ada di Kabupaten Mempawah. Nama Pantai Kijing sendiri berasal dari nama sejenis kerang kecil dan memanjang yang banyak terdapat di tepi pantai. Dahulunya Pantai Kijing merupakan kawasan hutan mangrove yang dipenuhi biota laut seperti kepiting, ikan dan jenis biota lainnya yaitu kerang kecil yang tumbuh memanjang di bibir pantai. Dalam bahasa setempat,

penyebutan kerang kecil dengan kata Kijing sehingga kenapa nama pantai ini bisa di sebut sebagai Pantai Kijing, karena dulunya penduduk setempat sering menemukan Kijing.

Pantai Kijing memiliki keindahan pesisir pantai yang penuh pohon kelapa serta pasir putih yang landai. Jalan menuju pantai berpanorama sawah milik penduduk setempat. Selain itu, pantai ini juga memiliki bukit yang menghadap ke pantai serta tersedianya lapangan gastrek menjadikan Pantai Kijing sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Mempawah. Pemanfaatan Pantai Kijing sebagai pelabuhan internasional menyebabkan banyaknya pembangunan infrastruktur yang membutuhkan lahan. Dengan bertambahnya kebutuhan dan permintaan terhadap lahan, sementara luas lahan yang terbatas menyebabkan adanya alih fungsi lahan.

Pelabuhan Internasional Kijing termasuk kedalam area industri Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan kawasan yang di desain untuk mendorong industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain itu pelabuhan Internasional Kijing termasuk kedalam jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I. Menurut Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2002 Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) merupakan alur laut yang ditetapkan sebagai alur untuk pelaksanaan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan berdasarkan konvensi hukum Internasioanal. Wilayah Indonesia sendiri terbagi menjadi jalur ALKI I, ALKI II, dan ALKI III. Jalur pada ALKI I difungsikan untuk pelayaran dari Laut Cina Selatan melintasi Laut Natuna, Selat Karimata, Laut

Jawa, Selat Sunda ke Samudera Hindia, dan sebaliknya untuk pelayaran dari Selat Singapura melalui Laut Natuna.



Gambar 1. *Peta Wilayah Terdampak*

Desa Sungai Kunyit Laut terbagi dalam 3 Dusun yaitu Dusun Sabar, Dusun Tenang dan Dusun Mufakat. Dapat dilihat pada **gambar 1** dari luasan tersebut, daerah di desa Sungai Kunyit Laut yang terdampak dari pembebasan yaitu di Dusun Tenang. Wilayah yang terkena dampak dari pembebasan lahan di Dusun Tenang yaitu, mulai dari Pintu Kijing I sampai Pintu Kijing II berbatasan dengan Desa Sungai Bundung dan area depan Gg. Tanjung Sanggau.

Berdasarkan pra riset yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 November 2022 dengan melakukan wawancara kepada salah satu perangkat desa Sungai Kunyit Laut, diketahui bahwa pada bulan November tahun 2015 PT. Pelabuhan

Indonesi II (Persero) IPC bekerja sama dengan PT. Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI) mulai melakukan tahap kontruksi pertama dari tiga tahap yang direncanakan. Diperkirakan sekitar 200 hektar kawasan tepian Kijing ini akan menjadi pelabuhan internasional.

Dahulu sebelum adanya pembangunan pelabuhan, desa Sungai Kunyit Laut merupakan desa nelayan. Penduduk di desa Sungai Kunyit Laut kebanyakan mata pencaharian mereka sebagai nelayan dengan hasil tangkap berupa ikan teri dan udang. Selain itu lahan yang ada di desa Sungai Kunyit Laut juga dimanfaatkan untuk pertanian berupa sawah dan perkebunan kelapa. Pembangunan pelabuhan tersebut juga membuat banyak *kelong* maupun *togo* milik masyarakat yang dibongkar, begitu juga dengan lahan pertanian milik masyarakat. Hal ini akan menyebabkan masyarakat kehilangan mata pencaharian mereka.

Berdasarkan identifikasi kasus, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang dampak perubahan fungsi lahan dari sudut pandang geografi dengan judul "Dampak Pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Sungai Kunyit Laut Kabupaten Mempawah".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Dampak Pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Sungai Kunyit Laut Kabupaten Mempawah". Masalah umum tersebut kemudian dibatasi menjadi submasalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan dari pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing di Desa Sungai Kunyit Laut (tahun 2016-2021)?
2. Bagaimana dampak pada aktivas masyarakat dengan adanya pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing di Desa Sungai Kunyit Laut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan dari pembangunan Pelabuhan Internasioanl Kijing di Desa Sungai Kunyit Laut (tahun 2016-2021).
2. Untuk mengetahui dampak pada aktivitas masyarakat dengan adanya pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing di Desa Sungai Kunyit Laut.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, peneliti mengharapkan ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk tambahan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai perubahan penggunaan lahan.

2. Manfaat Praktis

   Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu :

a) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapat selama dibangku perkuliahan. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dampak perubahan penggunaan lahan.

b) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai dampak apa saja yang ditimbulkan dari pembangunan pelabuhan internasional Kijing.

c) Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapatkan dijadikan bahan referensi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Geografi sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun literatur bagi penelitian selanjutnya.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membantu mengetahui kemana arah peneltian akan dilakukan sehingga terhindar dari pembiasan dalam mempersepsikan masalah yang sedang diteliti.

Penetapan fokus penelitian bertujuan untuk mengungkapkan data yang dikumpulkan, dianalisis dalam suatu bentuk penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian agar dalam penelitian ini keluar dari topik. Adapun fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Perubahan penggunaan lahan dari pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing di Desa Sungai Kunyit Laut.
2. Dampak pada aktivitas masyarakat dengan adanya pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing di Desa Sungai Kunyit Laut.

F. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan dalam, penafsiran terhadap istilah yang digunakan pada penelitian ini antara peneliti dan pembaca. Operasional konsep diperlukan untuk menjelaskan batasan istilah yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian:

1. Dampak

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak merupakan bentuk, pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat baik maupun buruk dan dapat menyebabkan perubahan yang terjadi di dalam kehidupan. Menurut Soemarwoto (2009), “dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia”. Sedangkan Chisto (Dalam Yessi, 2022) mendefinisikan “dampak adalah sesuatu yang ditimbulkan oleh sesuatu yang dilakukan, cenderung positif maupun negatif atau pengaruh kuat yang berakibat baik itu negatif maupun positif.”

   Dalam penelitian ini dampak adalah suatu hal yang ditimbulkan dari pembangunan pelabuhan internasional Kijing bagi aktivitas

masyarakar di Desa Sungai Kunyit Laut. Dampak yang dimaksud mencakup aspek sosial dan ekonomi. Dampak sosial tercermin dari adanya relokasi penduduk, perubahan pola permukiman, serta penyesuaian aktivitas harian masyarakat akibat pembangunan pelabuhan. Sementara itu, dampak ekonomi meliputi hilangnya mata pencaharian tradisional seperti pertanian dan perikanan, serta munculnya kegiatan ekonomi baru seperti jasa kontrakan, rumah makan, dan logistik di sekitar kawasan pelabuhan.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Menurut Ritohardoyo (2013), "penggunaan lahan adalah usaha manusia memanfaatkan lingkungan alamnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu dalam kehidupan dan keberhasilannya." (h.17).

Dalam penelitian ini penggunaan lahan yang dimaksud yaitu pemanfaatan lahan yang dijadikan sebagai pelabuhan Internasional Kijing di Desa Sungai Kunyit Laut. Klasifikasi penggunaan lahan yang digunakan menurut I Made Sandy untuk pemetaan skala 1:12.500, 1:10.000 dan 1:5000.

3. Aktivitas Masyarakat

Menurut Simanjuntak (2016), "masyarakat adalah kumpulan manusia yang mengadakan hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun secara kelompok untuk mencapai kepentingan bersama." Dalam peneltian ini yang dimaksud dengan aktivitas

masyarakat adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Kunyit Laut sebelum adanya pembangunan pelabuhan dan setelah adanya pembangunan Pelabuhan Internasional Kijing.

4. Pembangunan Pelabuhan

Menurut Rogers (dalam Rochajat, dkk, 2011) “pembangunan merupakan perubahan yang berguna menuju suatu system sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa” (h. 1). Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari adanya keterkaitan antara daerah karena adanya interaksi ruang antara satu daerah dengan daerah lain.

Menurut Bambang Triatmodjo (2009:3) “Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat”.